

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus

1. Sejarah berdirinya SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus

Awal mula berdirinya SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus ini merupakan permintaan dari wali murid siswa dengan alasan supaya para siswa setelah lulus nantinya dapat memiliki *skill* dan *attidute* yang baik. Karena SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus adalah salah satu sekolah yang berbasis pondok pesantren (*Islamic Boarding School*) yang terletak pada bagian utara kota Kudus tepatnya berada di lereng gunung muria. Sekolah menengah kejuruan Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus ini telah berdiri sejak 14 Desember 2007, yang dimaksudkan untuk mendukung program pemerintah sekaligus menjawab tantangan serta kebutuhan masyarakat yang sedang membutuhkan generasi penerus yang ahli pada bidang teknologi.¹ Berkenaan dengan pembangunan SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus mengajukan proposal bantuan pembangunan dan pengembangan SMK di Pondok Pesantren/Komunitas.

2. Letak Geografis SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus

SMK Mambaul Falah ini terletak di Jl. Kudus-Colo Km.10 Desa Piji RT 01 RW 06 Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. SMK Mambaul Falah ini memiliki lokasi yang kurang strategis karena tempatnya masuk dalam gang di pedesaan Desa Piji. Letaknya masih satu lokasi dengan Yayasan pondok pesantren Mambaul Falah. SMK ini terletak di terletak di permukiman warga dan sampingnya terdapat kebun bambu. Sehingga kegiatan belajar mengajar sedikit lebih tenang dan udaranya yang sejuk dan segar yang menjadikan siswa menjadi nyaman dan lebih fokus saat kegiatan belajar mengajar sedang berjalan.²

3. Profil SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus

Tabel 4.1

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMK Mambaul Falah
NPSN	20360961
Jenjang Pendidikan	SMK

¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Noor Arifin, selaku Kepala Sekolah di SMK Mambaul Falah, 08 April 2021, pukul 10.45 WIB

² Hasil Observasi, dikutip pada hari Sabtu, 08 April 2021, pada 10.45 WIB

Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	Jl. Kudus Colo Km.10
RT/RW	01/06
Kelurahan	Piji
Kecamatan	Dawe
Kabupaten/Kota	Kudus
Provinsi	Jawa Tengah
Negara	Indonesia
Kode Pos	59353
Telephone	(0291) 02912752
E-mail	smkmafa07@yahoo.com
Website	smkmambaulfalah,sch.id
SK Pendirian	
Nomor	421.5375/14.03/2007
Tanggal	14 Desember 2007
Lembaga Yang Mengeluarkan SK	Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus
Akreditasi Sekolah	B (90) ³

4. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus

- a. Visi di SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus
Terwujudnya peserta didik yang berakhlaqul karimah, terampil, mandiri.
- b. Misi di SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus
 1. Menciptakan sekolah yang bernuansa religious
 2. Melaksanakan pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 3. Menyiapkan generasi agar memiliki karir serta menumbuhkan jiwa *enterepreneurship*
 4. Mewujudkan pelayanan prima dengan kreatifitas, kompetensi, serta tuntutan masyarakat.
- c. Tujuan di SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus
 1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
 2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di

³ Data Kantor Tata Usaha, "Profil SMK Mambaul Falah", 08 April 2021.

lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan taqwa agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

d. Motto di SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus Cerdas, berkarakter dan bisa ngaji.⁴

5. Keadaan pendidik di SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus

Pendidik adalah seseorang yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan tidak bisa diabaikan begitu saja dalam proses belajar mengajar, karena pendidik dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Keberadaan guru ini sangat mempengaruhi kemajuan generasi penerus bangsa, karena guru mengajarkan berbagai macam pengetahuan yang bisa membuat kita tahu, paham, mengerti serta pandai terhadap pengetahuan-pengetahuan tersebut. Untuk itu dalam sebuah pendidikan diperlukannya guru yang berkualitas untuk dapat menjadikan siswa yang pandai, paham, mengerti dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang didapatnya selama menempuh pendidikan.

Guru memperoleh ilmu pengetahuan berasal dari selama menempuh studi di perguruan tinggi dan sesuai dengan bidang studi yang diajarkan dalam kelas. Kemampuan yang dimiliki guru ini dapat menjadikan tolak ukur peningkatan kualitas guru serta jabatannya.

⁴ Data Kantor Tata Usaha, “Visi, Misi, Tujuan, dan Motto SMK Mambaul Falah” 08 April 2021.

Table 4.2
 Daftar Nama Guru dan Pegawai SMK Mambaul Falah Piji
 Dawe Kudus

No.	Nama Guru	Tugas Tambahan	Mengajar
1.	Muhammad Noor Arifin, S.Ud, M.Pd.I	Kepala Sekolah	Musyafahah
2.	Imron Rosyadi, M.Ag	-	PAI
3.	Muhyiddin, S.Th.I	-	Tafsir
4.	Arif Eko Cahyono, SE	Wali kelas XI B	Kewirausahaan
5.	Ust. Mukhlisin Nashir	-	Kajian Kitab
6.	Aknes Sulistiarini, S.Pd	Waka. Kurikulum	Bahasa Indonesia
7.	Mastur Sueb, S.Pd	-	Fisika
8.	Agung Riyanto, S.Pd.I	Waka. Kesiswaan	Ke-NU-an
9.	Achmad Ridwan, M.Kom	KaProli	MPJLAN
10.	Eka Aries Setiawan, S.Si	-	Kimia
11.	Muhammad Yusuf, S.Pd	Wali kelas X A	Bahasa Inggris
12.	Rosidi, S.Kom	Wali Kelas X B	KKPI
13.	Agus Afriliyanto, M.Pd	BK	BK
14.	Filia Afriliana, S.Pd	-	Matematika
15.	Eko Setiono, S.Pd	-	Olahraga
16.	Rika Agustina, S.Pd	-	TU
17.	Setiyorini, S.Kom	-	Produktif
18.	Nugroho Edi Saputro, S.Ds	-	Produktif
19.	Muhammad Fauzul Muna, S.H	-	Fiqih ⁵

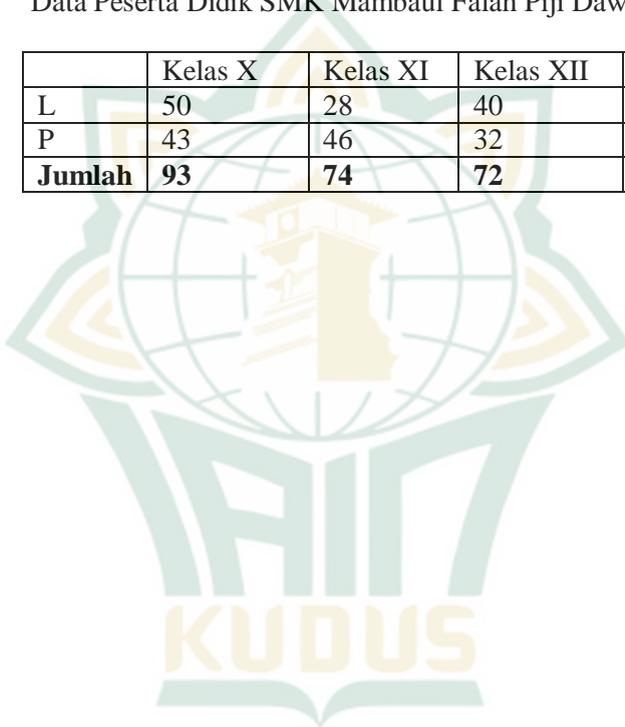
⁵ Data kantor Tata Usaha, "Data guru dan pegawai SMK Mambaul Falah", 08 April 2021

6. Keadaan peserta didik di SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus

Siswa merupakan seseorang yang duduk di bangku sekolah baik SD, SMP dan SMA/SMK hingga mereka lulus dari Lembaga sekolah tersebut. adapun jumlah siswa di SMK Mambaul Falah Piji sebanyak 239 siswa yang terbagi atas 9 kelas, terdiri atas X 3 kelas, XI 3 kelas, dan XII 3 kelas.⁶

Table 4.3
Data Peserta Didik SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

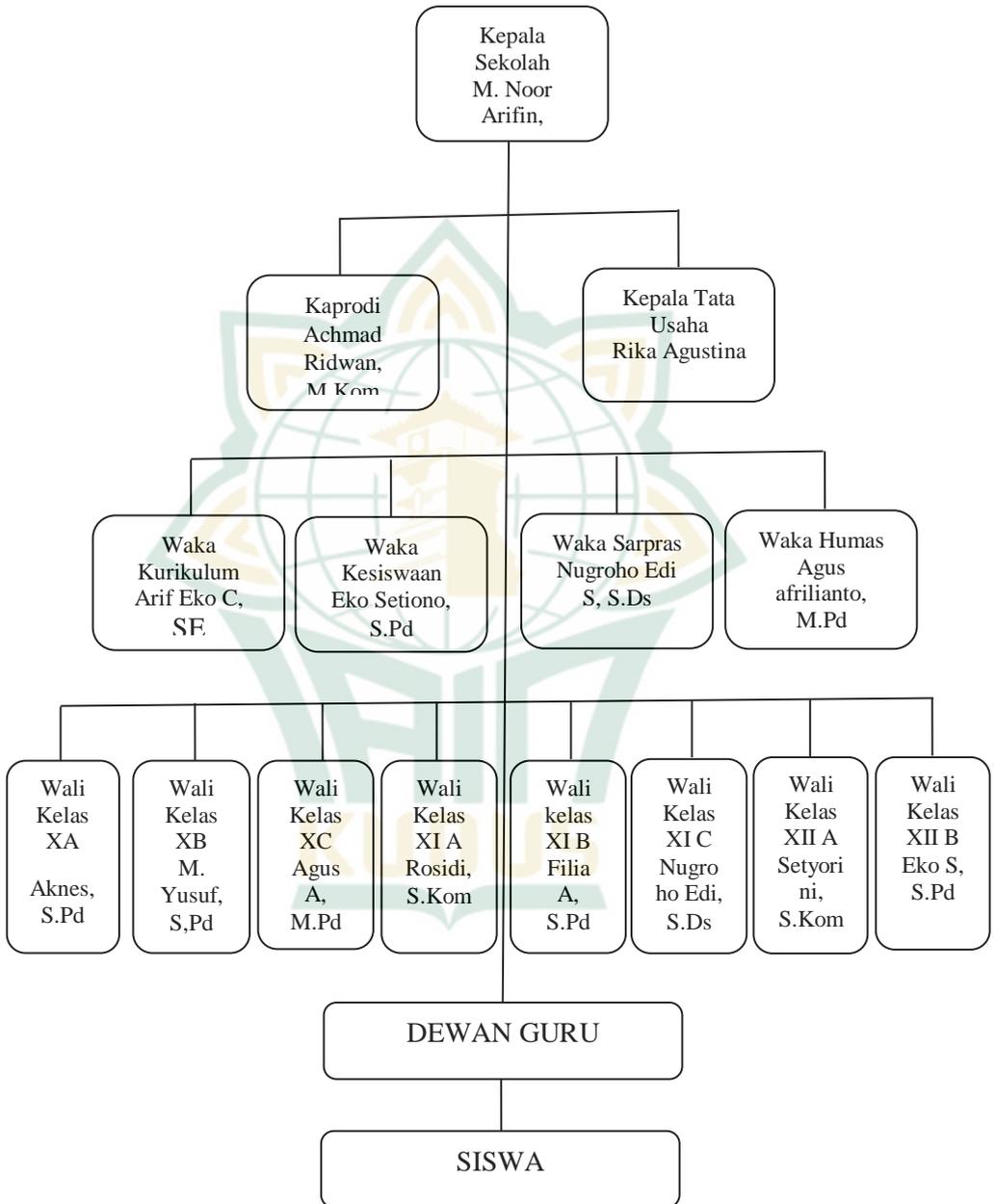
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
L	50	28	40	118
P	43	46	32	121
Jumlah	93	74	72	239



⁶ Data kantor Tata Usaha, "Data Peserta Didik SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus", 08 April 2021

7. Struktur Organisasi SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus

Gambar 4.1



B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, deskripsi data yang meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah. Untuk itu, data penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga data yang meliputi 1). Paparan data mengenai kematangan karir siswa kelas XII. 2). Paparan mengenai implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kemandirian karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. 3). Paparan mengenai faktor pendukung dan penghambat pada implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

1. Kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

Kematangan karir merupakan suatu keberhasilan individu untuk menyelesaikan dan mengatasi tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada setiap tahapan perkembangan karirnya. Seseorang yang dikatakan matang dalam karirnya adalah mereka mampu memahami dan mengenali kemampuan, ketrampilan yang dimiliki dirinya, dapat merencanakan dan mengambil keputusan dengan baik.

SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus menurut bapak Arifin selaku kepala sekolah. SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus merupakan sekolah yang memadukan dua hal yaitu skill dan attitude, sehingga mereka benar-benar mengikuti apa yang diarahkan oleh gurunya, pengalaman dari alumni sini yang benar-benar mengikuti arahan dan saran dari gurunya itu memiliki skill dan attitude yang baik sehingga mereka mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang mapan dalam tanda kutip pekerjaan itu sesuai dengan jurusannya saat sekolah itu merupakan salah satu harapan sekolah, semua SMK kan memiliki harapan seperti itu mbak. Untuk itu Guru BK berusaha untuk mengarahkan dan memberi saran namun mengarahkan anak bukan hal yang mudah, jadi ada beberapa yang susah untuk mengikuti arahan dari guru. Sehingga kami hanya mampu mengarahkan.”⁷

Menurut bapak Agus selaku guru BK di SMK Mambaul Falah Kematangan karir ini membutuhkan pengetahuan akan diri sendiri dan rencana masa depan termasuk pekerjaan dan

⁷ Hasil wawancara dengan M. Noor Arifin selaku Kepala Sekolah di SMK Mambaul Falah, dikutip pada 08 April 2021, pukul 10.00 WIB

sekolah lanjut yang akan ditempuh usai tamat sekolah SMK. Namun kematangan karir ini juga berfungsi sebagai pemilihan jurusan saat peserta didik masuk SMK. Siswa sudah memilih dan mengambil jurusan yang sesuai dengan *skill* peserta didik yang dimilikinya.”⁸

Pada penelitian yang telah dilakukan di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus ini Agus Afrilianto menuturkan bahwa kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus bisa dikatakan relative matang, karena siswa sudah dapat mengenali dan memahami potensi-potensi yang dimilikinya, siswa dapat merencanakan dan mengambil keputusan terkait dengan karirnya dengan pertimbangan yang baik, bukan hanya itu juga siswa juga mulai mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan skill dan kemampuan yang mereka miliki, dalam artian siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus telah memenuhi aspek-aspek kematangan karir⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK bentuk-bentuk kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus telah memenuhi beberapa aspek kematangan antara lain:

a. Aspek perencanaan

Pada saat siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus memilih masuk di sekolah ini dengan jurusan TKJ sebagian siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus telah memiliki rencana setelah lulus nanti mereka akan kemana. Mereka telah memiliki perencanaan karir dan mempersiapkan diri untuk bidang karir yang akan dipilihnya nanti.

b. Aspek eksplorasi

Siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus secara katif memanfaatkan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi mengenai dunia kerja dan studi lanjut, siswa juga mulai mencoba hal-hal yang baru dengan mengasah *skill* yang dimilikinya. Siswa juga mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh BKK. Namun ada sebagian siswa yang hanya masuk saja.

⁸ Hasil Wawancara dengan Agus Afrilianto selaku Guru BK di SMK Mambaul Falah, dikutip pada 10 April 2021, pukul 10.00 WIB

⁹ Hasil Observasi, dikutip pada 10 April 2021, pukul 10.40 WIB

c. Aspek kompetensi infomasional

Siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dapat mengembangkan kompetensi dan pengetahuan yang cukup baik dalam menggunakan informasi mengenai karir dan studi lanjut yang ada dalam dirinya, serta siswa di SMK Mambaul Falah mulai memilih bidang dan tingkat pekerjaan dengan baik.

d. Aspek pengambilan keputusan

Siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dapat mengambil keputusan karir pasca lulus mereka akan bekerja atau melanjutkan pendidikan lagi dengan banyak pertimbangan tanpa ada keraguan. Namun ada juga beberapa siswa yang belum bisa mengambil keputusan karena masih ragu dan bingung.¹⁰

Dari hasil penuturan Agus Afrilianto selaku guru BK keadaan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dapat dikatan relative matang. Yang artinya bahwa sebagian siswa kelas XII telah menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik. Selain itu siswa kelas XII dikatan relative matang, beberapa dari siswa juga telah memenuhi aspek-aspek kematangan karir siswa seperti aspek perencanaan, aspek eksplorasi, aspek kompetensi infomasional dan aspek prngambilan keputusan. Namun ada beberapa siswa yang dapat dikatakan belum matang karirnya, karena beberapa siswa tersebut belum dapat memenuhi aspek-aspek kematangan karir.”¹¹

Menurut penuturan Ernayanti siswa kelas XII mengatakan bahwa ia telah mengetahui potensinya seperti bakat dan minatnya, namun ia belum dapat mengembangkan potensinya dengan baik karena malas, akan tetapi ia sudah mulai memikirkan karirnya pasca lulus nanti ia akan kuliah dan kerja. Ernayanti mulai merancang dan menyusun karirnya di masa yang akan datang dengan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Agus Afrilianto selaku guru BK di SMK Mambaul Falah, dikutip pada 10 April 2021, pukul 10.00 WIB

¹¹ Hasil wawancara dengan Agus Afrilianto selaku Guru BK di SMK Mambaul Falah, dikutip pada 10 April 2021, pukul 10.00 WIB

cara ernayanti mencari informasi mengenai perguruan tinggi dan peluang kerja yang pas dengan dirinya.¹²

Novia Sari siswa Kelas XII A juga mengatakan bahwa ia belum begitu mengetahui potensi yang dimilikinya, namun ia mulai mengembangkan bakatnya yaitu di Teknik Komputer Jaringan (TKJ) sesuai jurusannya. Selain itu juga Novia Sari telah memikirkan dan merancang setelah lulus nanti ia akan ia akan bekerja dan kuliah. Novia Sari mulai sudah memiliki pandangan akan melanjutkan studi lanjutnya di salah satu perguruan tinggi Semarang, bahkan Novia Sari dapat mengambil keputusan dengan sendirinya dengan berbagai pertimbangan.¹³

Mila Dianur siswa kelas XII C mengatakan bahwa ia mengetahui bakat dan ketrampilan yang dimilikinya yaitu bernyanyi, dalam mengembangkan ketrampilannya Mila Dianur belum terlalu bisa, Mila Dianur mengembangkan ketrampilannya dengan cara ia mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di sekolah. Mila Dianur juga telah memikirkan karir ia telah memahami betapa pentingnya karir bagi masa yang akan datang nanti. Mila Dianur telah memiliki rencana ia akan melanjutkan studi lanjut di salah satu perguruan tinggi yang berada di Semarang nantinya.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dikategorikan pada kematangan karir yang relative matang, karena kematangan karir siswa telah memenuhi aspek-aspek kematangan karir siswa.

2. Implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

a. *Need Assessment* (analisis kebutuhan)

Dalam proses program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di

¹² Hasil wawancara dengan Ernayanti selaku siswa kelas XII SMK Mambaul Falah, dikutip pada 10 April 2021, pukul 11.00 WIB

¹³ Hasil wawancara dengan Novia Sari selaku siswa kelas XII A SMK Mambaul Falah, dikutip pada 10 April 2021, pukul 11.15 WIB

¹⁴ Hasil wawancara dengan Mila Dianur selaku siswa kelas XII C di SMK Mambaul Falah, dikutip pada 10 April 2021, pukul 11.30 WIB

SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus menurut penuturan Agus Afrilianto selaku guru BK sebelum melakukan program bimbingan karir, terlebih dahulu melakukan *need assessment* pada siswa kelas XII, *need assessment* ini dilakukan pada setiap ajaran baru. *need assessment* ini bertujuan untuk mengetahui apa saja permasalahan dan kebutuhan peserta didik. Alat ungkap masalah (AUM) umum digunakan guru BK dalam melaksanakan *need assessment* kepada peserta didik. Kemudian guru BK mengidentifikasi dan menganalisis dari hasil *need assessment* yang telah dilakukan, untuk membuat program pelaksanaan sebagai metekan masalah atau tugas perkembangan siswa yang belum terselesaikan dan mengetahui kebutuhan siswa.

b. Membuat program

Menurut Agus Afrilianto selaku Guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, Setelah melakukan *need assessmen* pada siswa Guru BK membuat program pelaksanaan. Program pelaksanaan ini dibuat sebagai acuan atau pedoman Guru BK dalam menyelenggarakan program BK di sekolah. Guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus menyusun program tahunan dan semesteran secara terencana, terorganisasi dan terkoordinasi, supaya program yang dilaksanakan ini dapat mencapai tujuan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.¹⁵

c. Proses Bimbingan

Menurut M. Noor Arifin selaku kepala sekolah SMK Mambaul Falah mengatakan bahwa program bimbingan karir ini sangat penting, karena karir siswa ini kalau tidak didampingi anak-anak seusia mereka inikan usia-usia ingin bebas dan sangat perlu pendampingan, nah dari situ di program BK sudah ada satu item yang disitu mengajak anak setelah lulus nanti mengawal anak-anak untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut. Bahkan dalam sambutan saya saat pelepasan siswa kemarin, saya

¹⁵ Hasil wawancara dengan Agus Afrilianto selaku Guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, dikutip pada 10 April 2021, pukul 10.43 WIB

menyampaikan kepada wali murid jika putra putri bapak ibu setelah lulus nanti tidak bisa bekerja, kembalikan saja ke SMK Mambaul Falah nanti akan dibimbing dan diarahkan oleh guru BK sehingga akan menempati tempat yang diinginkan oleh siswa, namun ya tidak semudah itu mbak, karena anak-anak kan gak semuanya mengikuti, apalagi jika sudah ada tawaran kerja diluar kudas, itu berat banget, sehingga ada tawaran kerja dari luar kota itu kebanyakan anak-anak tidak betah.¹⁶

Menurut penuturan Agus Afrilianto selaku guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus mengatakan bahwa program bimbingan karir ini mulai di berikan saat pada saat kelas X sesuai dengan tugas pekembarannya, yaitu pada kelas X berupa pemantapan karir diberikan bekal orientasi mengenai pekerjaan apa saja yang dapat di ambil di jurusan TKJ, XI berupa pemilihan karir diberi gambaran dan opsi mengenai dunia kerja yaitu beriwirausaha atau studi lanjut, disini guru BK memberikan dua opsi studi lanjut yaitu Universitas dan STIE, sedangkan pada kelas XII deberikan sebuah pembinaan karir.¹⁷ Tujuan dari program bimbingan karir ini membantu peserta didik dalam menentukan kehidupannya setelah tamat sekolah.

Proses bimbingan karir dengan menggunakan layanan klasikal dengan menggunakan metode ceramah. Dimana dalam melakukan pelayanan guru BK menyampaikan informasi-informasi mengenai karir. Siswa cukup mendengarkan dan memahami serta bertanya saat guru memberi kesempatan untuk bertanya.

Tahapan yang digunakan pada program bimbingan karir dengan layanan klasikal di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus adalah pertama tahap perencanaan kegiatan, sebelum memberikan layanan program bimbingan karir terlebih dahulu guru

¹⁶ Hasil wawancara dengan M. Noor Arifin selaku kepala sekolah di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, dikutip pada 08 April 2021, pukul 10.00 WIB

¹⁷ Hasil wawancara dengan Agus Afrilianto selaku Guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, dikutip pada 10 April 2021, pukul 10.38 WIB

BK menyusun RPL yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan-permasalahan siswa.

Yang kedua tahap pengorganisasian, pada tahap ini pada tahap ini guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus mengorganisasikan sarana dan prasarana, siswa atau personalia untuk kelancaran dan suksesnya kegiatan. Yang ketiga tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus pada kegiatan program bimbingan karir dengan layanan klasikal sesuai dengan materi, subjek sasaran, program pelaksanaan dan RPL yang telah dibuat.

Yang keempat tahap evaluasi, guru BK mengevaluasi kesesuaian program dalam pelaksanaan, tepat tidaknya layanan yang diberikan kepada siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, respon siswa, dan hambatan yang dialami saat pelaksanaan layanan tersebut. yang kelima tahap tindak lanjut, guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus menganalisis dari hasil evaluasi untuk dilakukan tindak lanjut.¹⁸

Implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII ini sudah terlaksanakan dengan baik hal ini diperkuat dengan penuturan Ernayati selaku siswa kelas XII B ia mengatakan bahwa “program bimbingan karir di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus berjalan dengan baik karena disini saya di berikan informasi mengenai dunia kerja dan studi lanjut, disini juga diberikan berbagai wawasan mengenai bidang-bidang karir. Selain itu disini juga ada BKK yang bekerja sama dengan prusahaan dan pabrik-pabrik lain”. Hal ini sudah terlihat bahwa program bimbingan karir dalam menumbuhkan kemtangan karir siswa kelas XII sudah diterapkan dengan baik serta kematangan karir siswa juga bisa dikatakan relative lebih matang.

Layanan penempatan dan penyaluran di SMK Mambaul Falah ini menyalurkan beberapa siswa pada salah satu pabrik yang melakukan kerja sama dengan

¹⁸ Hasil wawancara dengan Agus Afrilianto selaku Guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, dikutip pada 10 April 2021, pukul 10.36 WIB

sekolah ini dan ada beberapa siswa atau alumni yang diminta untuk mejadi tenaga pengajar atau guru di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus setelah menyelesaikan program pendidikannya.¹⁹

Ernayanti mengatakan bahwa program bimbingan karir di SMK ini baik dan berjalan dengan lancar kak, karena disini saya bener-bener diarahkan dan diberikan informasi mengenai karir dan studi lanjut, selain itu juga disini juga ada BKK yang bekerja sama dengan beberapa pabrik.²⁰

Novia sari menuturkan bahwa pelaksanaan program bimbingan karir di SMK Mambaul Falah ini berjalan dengan baik, siswa mendapat informasi dari guru-guru, informasi yang didapat mengenai peluang kerja di jurusan TKJ dan studi lanjut. Selain itu di program bimbingan karir ini juga mengajarkan bagaimana caranya agar siswa dapat mengambil keputusan secara tepat dan mandiri.²¹

Mila Dianur mengatakan Bahwa program bimbingan karir di sekolah berjalan dengan lancar dan baik, meskipun terdapat beberapa siswa yang membolos, siswa yang membolos juga akan mendapat sanksi atau hukuman tersendiri. Dengan adanya bimbingan karir ini saya dapat mengetahui potensi yang ada dalam diri, selain kebutuhan akan informasi-informasi mengenai karir dan studi lanjut dapat terpenuhi dengan baik.²²

Dengan demikian program bimbingan karir di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus telah dilaksanakan dengan baik, meskipun di SMK ini memiliki porsi karir yang sangat sedikit, namun tetap diberikan layanan program bimbingan karir ini.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Agus Afrilianto selaku guru BK SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, dikutip pada 10 April 2021, pukul 10.00 WIB

²⁰ Hasil wawancara dengan Ernayanti selaku siswa kelas XII B SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, dikutip pada 10 April 2021, pukul 11.00 WIB

²¹ Hasil wawancara dengan Novia Sari selaku siswa kelas XII A SMK Mambaul Falah, dikutip pada 10 April 2021, pukul 10.00 WIB

²² Hasil wawancara dengan Mila Dianur selaku siswa kelas XII C SMK Mambaul Falah, dikutip pada 10 April 2021, pukul 11.15 WIB

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

a. Faktor pendukung dalam implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

Implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa ini tidak luput dari faktor yang mendukung jalannya program bimbingan karir ini dalam menumbuhkan kematangan karir siswa. Menurut penuturan dari Guru BK ada beberapa faktor yang menjadi pendukung atas berhasilnya program bimbingan karir siswa dalam menumbuhkan kematangan karirnya, yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan dari pendidik

Keberhasilan dalam melaksanakan program bimbingan karir untuk siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dalam menumbuhkan kematangan karir pendidik memberikan dukungan berupa memberi informasi mengenai lapangan pekerjaan pada bidang TKJ dan bidang pekerjaan lainnya.

2. Adanya aplikasi alat ukur masalah (AUM)

Alat ini dapat mempermudah guru BK dalam mengetahui masalah dan kebutuhan-kebutuhan siswa saat melakukan *need assessment* pada siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Dengan adanya alat ini guru BK dapat terbantu saat pelaksanaan *need assessment* yang dilakukan pada setiap tahun ajaran baru.

3. Adanya BKK (Bursa Kerja Khusus)

BKK ini merupakan sebuah Lembaga yang dibentuk oleh sekolah menengah kejuruan negeri maupun swasta, sebagai unit pelaksanaan yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penempatan dan penyaluran tenaga kerja. Yang kebetulan ketua dari BKK ini adalah guru BK nya sendiri sehingga mempermudah siswa di SMK Mambaul

Falah Piji Dawe Kudus untuk mendapatkan informasi mengenai bidang pekerjaan dan lowongan pekerjaan.

Gambar 4.2
Kegiatan BKK



4. Adanya informasi yang memadai
Informasi yang memadai mengenai dunia kerja dan studi lanjut, pendidik memberikan informasi-informasi mengenai dunia kerja dan studi lanjut, informasi ini semakin kongkrit lagi karena ketua BKK nya adalah guru BKnya sendiri sehingga jika ada informasi mengenai dunia kerja dapat langsung memberikan kepada siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.
5. Adanya fasilitas yang memadai
Dengan adanya fasilitas yang memadai ini juga dapat mendukung jalannya program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Fasilitas ini berupa disediakannya ruangan untuk melakukan bimbingan, meja kursi, almari, tempat data serta adanya adanya BKK yang bekerja sama dengan pabrik-pabrik atau perusahaan, saat mengikuti pelatihan tersebut tidak dipungut biaya sama sekali.²³

²³ Hasil wawancara dengan Agus Afrilianto selaku Guru BK di SMK Mambaul Falah, dikutip pada 10 April 2021, pukul 10.35 WIB

6. Dukungan sistem

Adanya dukungan sistem sangat membantu dan mendukung sekali untuk memperlancar penyelenggaraan pelayanan program bimbingan karir. Dukungan sistem ini berupa adanya teknologi informasi dan komunikasi, tata kerja, data pengembangan kemampuan konselor atau guru BK yang secara tidak langsung memberikan bantuan dan memfasilitasi dalam perkembangan siswa, serta adanya kerja sama dengan BKK.

b. Faktor penghambat dalam implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

Dalam melakukan implementasi program bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir siswa ini juga tidak luput dari faktor yang menghambat atas jalannya program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa. Sebab untuk mencapai suatu hal yang pasti selalu ada hambatan dan kesulitan yang harus dilalui untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut penuturan dari guru BK ada beberapa faktor yang menghambat atas jalannya program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor kepribadian

Disini siswanya memiliki latar belakang yang berbeda yaitu dari siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus yang mondok dan non mondok, jadi siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus memiliki pribadi sosial yang berbeda.

2. Faktor belajar

Banyak siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus yang malas untuk mengikuti pelajaran bimbingan karir, karena kurang kesadaran akan pentingnya bimbingan karir ini untuk kehidupannya di masa yang akan datang.

3. Faktor karir

Banyak siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus yang tidak mengerti mengenai karir, mereka belum memikirkan pasca lulus nanti. Yang mengakibatkan kebimbangan dalam menentukan hidupnya. Maka dari itu pemahaman mengenai karir juga sangat penting untuk meraih kesuksesan dimasa depan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

Kematangan karir yaitu proses untuk mengembangkan karir seseorang yang ditandai dengan adanya kesiapan seseorang dalam meraih masa depannya. Kesiapan ini meliputi mencari informasi mengenai karir, memahami diri dengan mengetahui bakat dan minat dalam diri, dapat menentukan pilihan karir atau studi lanjut yang sesuai dengan sumber daya yang ada dalam dirinya.

Menurut Brown dan Brooks menyatakan bahwa kematangan karir adalah suatu kesiapan kognitif dan afektif individu dalam menjalankan tugas perkembangan yang harus diselesaikan, karena perkembangan sosial dan biologis, serta harapan seseorang dalam mencapai tujuan kematangan karir.²⁴ Dalam hal ini kematangan karir sangat penting dalam kelangsungan hidup seseorang di masa depannya nanti.

Seorang remaja dikatakan sudah matang karirnya saat siswa sudah dapat memahami kemampuan, ketrampilan, bakat dan minat yang telah tertanam dalam diri individu, seseorang sudah mulai mencari informasi-informasi mengenai dunia karir dan rencana studi lanjut, selain itu kematangan karir ditandai dengan adanya kemampuan mengemambil keputusan karir dan studi lanjut untuk mempersiapkan karirnya.

Dari hasil penelitian Erna Yovanka, 2012 mengenai kematangan karir siswa di SMA 81 Jakarta didapatkan hasil masih terdapat sebagian besar siswa memiliki tingkat kematangan karir sedang. Dalam arti siswa belum dapat mencapai tahap kesesuaian tugas perkembangan karirnya untuk menyusun perencanaan karir, mempunyai pengetahuan dalam membuat keputusan karir, bereksplorasi dan mempunyai

²⁴ Fatmalasari.

informasi mengenai dunia kerja dan studi lanjut. Peserta didik belum mempunyai pemahaman pentingnya perencanaan karir, bereksplorasi, serta belum mempunyai pengetahuan yang cukup dalam mengambil keputusan karir di kehidupan yang akan datang. Oleh karena itu peserta didik membutuhkan program layanan bimbingan karir dengan pengembangan program yang bersifat informatif supaya peserta didik bisa menggali dan memahami potensinya dengan maksimal.²⁵

Sedangkan dari hasil penelitian S.A. Lily Nurlilah, 2017 yang dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia mengenai kematangan karir siswa. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pencapaian kematangan karir mahasiswa secara keseluruhan berkategori tinggi atau matang. Indikasi yang menyatakan bahwa kematangan karir mahasiswa berkategori tinggi adalah sikap yang positif terhadap pekerjaan dalam bidang profesi kependidikan seni dan kompetensi dalam karir yang tinggi.²⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kezia Ariani Tanudidjojo, 2019 tentang kematangan karir siswa kelas XI di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta menyatakan bahwa sebagian besar tingkat kematangan karir siswa kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta cukup tinggi, maka sebagian besar siswa kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta telah menjalankan tugas perkembangan karir dengan baik walaupun mempunyai tantangan dengan konsekuensi yang harus dihadapi. Siswa kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta mempunyai kematangan karir yang tinggi, hal ini dapat ditinjau dari beberapa aspek kematangan karir yang terdiri dari eksplorasi, perencanaan karir, pengetahuan tentang membuat keputusan, dunia kerja, dan kelompok kerja yang lebih disukai. Pada kehidupan sehari-hari peserta didik telah merencanakan karir masa depan.²⁷

Sedangkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus mengenai keadaan kematangan karir siswa kelas XI di SMK Mambaul

²⁵ Erina Yovanka, 'Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Universitas Pendidikan Indonesia' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012).

²⁶ Lilly Nurillah, 'Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa', *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 1 (2017), 67–85.

²⁷ Kezia Ariani Tanudidjojo, 'KEMATANGAN KARIER SISWA (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Dan Implikasinya Pada Usulan Topik-Topik Bimbingan Karier)' (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019).

Falah Piji Dawe Kudus berkategori relative matang dengan kualifikasi sebagai berikut:

- a. mempunyai pola pikir yang dewasa dan cukup matang
- b. Siswa dapat mengenal dan mengetahui potensi-potensi dalam dirinya.
- c. Siswa mulai bereksplorasi dan mencari informasi.
- d. Siswa dapat menyusun rencana dan mempersiapkan kehidupannya dimasa depan.
- e. Siswa dapat mengambil keputusan dengan tepat

Menurut Super dalam Ahmad Saifuddin mengemukakan bahwa terdapat empat aspek penyusun kemandirian remaja, yaitu: 1) Aspek perencanaan karir, 2) Aspek eksplorasi karir, 3) Aspek kompetensi informasional karir, dan 4) Aspek kompetensi informasional, 5) Aspek pengambilan keputusan karir.²⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus mengenai keadaan kemandirian karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah memiliki tingkat kemandirian karir yang relative matang, artinya sebagian besar siswa dapat menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik. Kemandirian karir yang relative tinggi ini dapat dilihat dari aspek-aspek kemandirian karir yang terdiri dari aspek perencanaan karir, aspek eksplorasi karir, aspek kompetensi informasional, dan aspek pengambilan keputusan. Siswa kelas XII ini memiliki perencanaan karir yang matang, mereka memilih jurusan TKJ karena memiliki alasan tersendiri yaitu setelah lulus nanti mereka akan bekerja pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan TKJ dan ada beberapa yang telah merencanakan untuk melanjutkan studi. Selain itu siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah ini juga terlihat aktif dalam mencari informasi terkait dengan karir dan studi lanjut. Siswa juga peduli dengan pentingnya perencanaan dan informasi mengenai karir.

²⁸ Ahmad Saifuddin, *Kemandirian Karir Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*, 17

2. Analisis implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kembangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

a. *Need assessment* (Analisis Kebutuhan)

Need assessment yaitu tahapan yang digunakan untuk mengukur dan menilai kompetensi serta kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan masalah. *Need assessment* ini merupakan tahap utama yang dilakukan oleh konselor atau guru BK dalam membuat program BK, jadi *Need assessment* ini menjadi kunci utama dalam pengembangan program BK.²⁹

Need assessment ini dilakukan untuk menggali dinamika dan faktor penentu yang mendasari munculnya permasalahan pada peserta didik. Pelaksanaan *need assessment* dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan kaidahnya, sebab jika terjadi kesalahan saat mengidentifikasi masalah karena *need assessment* yang kurang memadai akan menyebabkan kegagalan saat pelaksanaan bimbingan.³⁰ Dalam melakukan *need assessment* guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus ini menggunakan instrument alat unkap masalah (AUM).

AUM yaitu jenis instrument non tes dalam bimbingan dan konseling, AUM adalah sebuah instrument standar yang dapat digunakan untuk memahami dan memperkirakan masalah-masalah yang dihadapi siswa.³¹

Instrument AUM ini dimanfaatkan oleh konselor atau guru BK dalam mengungkap dan mengidentifikasi masalah-masalah umum yang di alami oleh siswa, sehingga permasalahan siswa dapat dicarikan solusinya dan segera diselesaikan. AUM umum ini mempunyai beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui permasalahan kelompok di kalangan

²⁹ Nurul Wahidah, Cucu Cuntini, and Siti Fatimah, 'Peran Dan Aplikasi Assessment Dalam Bimbingan Dan Konseling', *Fokus: Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan*, 2, No 2.2 (2019), 25–36.

³⁰ Wahidah, Cuntini, and Fatimah.

³¹ Wita Febritus, Syarifuddin Dahlan, and Muswardi Rosra, 'Dukungan Sistem Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Kecamatan Sekampung', *Angewandte Chemie International Edition*, 6.11 (1967), 951–52.

siswa, untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah pribadi dan masalah berat yang dialami siswa.³²

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus ini guru BK melakukan *need assessment* pada siswa kelas XII dengan cara guru BK menganalisis latar belakang dari siswa tersebut baik data pendidikan atau pelanggaran-pelanggaran yang telah dibuat oleh siswa dengan menggunakan alat ungkap masalah guna untuk mengungkapkan aspek-aspek diri individu, khususnya untuk keperluan pelayanan BK. Kemudian pendidik membuat program pelaksanaan bimbingan karir yang sesuai dengan *need assessment* siswa. *Need assessment* di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus siswa terdiri dari kebutuhan pengenalan bakat, minat, jenis-jenis pekerjaan, karakteristik pekerjaan, kompensasi dari suatu pekerjaan, segi keunggulan dan keterbatasan, informasi mengenai pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan lainnya terkait dengan bimbingan karir.

b. Membuat Program Pelaksanaan

Setiap guru BK membuat program BK, sebab membuat program adalah tugas pokok pertama guru BK, program tersebut dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan program BK di sekolah. Pengurus besar ABKIN mendefinisikan program BK sebagai satuan rencana keseluruhan kegiatan BK yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, seperti bulanan, semesteran, tahunan.³³

Program BK disusun secara terorganisasi, terencana, terkoordinasi selama waktu periode tertentu dan dilaksanakan secara berkala untuk mendapatkan suatu tujuan. Penyusunan program BK ini bertujuan supaya program BK di setiap sekolah dapat diselenggarakan dengan efisien, lancar, serta efektif, dan hasil dari tujuan tersebut dapat dinilai. Selain itu penyusunan program ini dilakukan agar guru BK memiliki panduan atau pedoman dalam melaksanakan program BK di sekolah yang menjamin pencapaian tujuan kegiatan BK.³⁴

³² Ismail Sunny, *BK Is My Life "Satu Satunya Sumber Pengetahuan Adalah Pengalaman Akan Kegagalan"*, <https://ismailsunny.wordpress.com/about/>, diakses pada hari Minggu, 01 Mei 2021, pukul 19.08 WIB

³³ Suherti, *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), 2

³⁴ Suherti, *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, 3

Berdasarkan hasil dari penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, dalam membuat program pelaksanaan BK, sebelumnya guru BK melakukan *need assessment* terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa, setelah itu Guru BK membuat program pelaksanaan yang sesuai dengan hasil *need assessment*. Guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus menyusun program tahunan dan semesteran secara terencana, terorganisasi dan terkoordinasi, supaya program yang dilaksanakan ini dapat mencapai suatu tujuan dan dapat memenuhi semua kebutuhan-kebutuhan peserta didik di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

c. Pelaksanaan bimbingan

Bimbingan dan konseling merupakan suatu aktivitas yang dilakukan konselor atau guru BK untuk membantu siswa atau konseli yang memiliki kesulitan rohaniah dan lingkungan hidupnya. Hal ini bertujuan untuk mengatasi kesulitannya sendiri, karena timbul kesadaran terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga muncul dalam diri individu dengan penuh harapan kebahagiaan hidup saat ini dan dimasa yang akan datang.³⁵ Bimbingan dan konseling bukan kegiatan pembelajaran formal seperti belajar-mengajar seperti yang dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi tertentu, melainkan layanan ahli konseling dalam konteks memandirikan peserta didik.³⁶

Bimbingan dan konseling yaitu suatu kegiatan layanan untuk memberikan bantuan pada peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok. Hal ini bertujuan supaya peserta didik dapat mandiri dan berkembang secara yang optimal meliputi bimbingan belajar, sosial, pribadi, dan karir yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.³⁷

Bidang karir merupakan salah satu dari empat bidang bimbingan dan konseling. Program bimbingan karir yaitu tahap pengarahan dan membimbing peserta didik untuk kesuksesan kehidupan di masa yang akan datang. Dengan adanya bimbingan karir ini seseorang dapat mengetahui dan

³⁵ Henny Syafriana Nasution, Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 9

³⁶ H. Kamaluddin, 'Bimbingan Dan Konseling Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17. No: 4.4 (2011), 447 <<https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40>>.

³⁷ Henny Syafriana Nasution, Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, 30

membuat suatu rencana yang hendak mereka capai dalam meraih kesejahteraan.³⁸

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai system pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah upaya sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensinya, yang artinya bimbingan karir adalah sebagian integral dari keseluruhan program bimbingan dan konseling di sekolah sejak kurikulum 1994 yang diberlakukannya untuk semua jenjang dan jalur pendidikan, pada tahun 2013 diganti dengan kurikulum 2013 yang bertujuan membantu siswa supaya dapat menciptakan pengembangan potensi pada dirinya yang mencakup dengan perkembangan minat, ketrampilan, kepribadian, nilai dan sikap karir serta pengembangan kemampuan dalam memahami dunia karir yang diperlukan dalam menentukan pilihan karirnya.³⁹ Selain itu di guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dalam melaksanakan program bimbingan karir juga menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan metode ceramah.

Sedangkan hasil penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus telah menerapkan program bimbingan karir pada kelas X berupa pementapan karir diberikan bewkal orientasi mengenai pekerjaan apa saja yang dapat di ambil di jurusan TKJ, XI berupa pemilihan karir diberi gambaran dan opsi mengenai dunia kerja yaitu berwirausaha atau studi lanjut, disini guru BK memberikan dua opsi studi lanjut yaitu Universitas dan STIE, sedangkan pada kelas XII diberikan sebuah pembinaan karir. Program bimbingan karir ini diberikan agar peserta didik dapat menentukan karirnya untu kehidupan dimasa yang akan datang.

Pada proses bimbingan karir dengan layanan klasikal. Layanan klasikal bukanlah salah satu kegiatan mengajar atau menyampaikan materi pelajaran. Sebagaimana mata pelajaran yang dirancanag dalam pendidikan kurikulum pendidikan disekolah, melainkan menyampaikan informasi yang dapat mempengaruhi tercapainya perkembangan yang

³⁸ Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkariet*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2015), 9

³⁹ Hartono, *Bimbingan Karier*, 26-27

optimal seluruh aspek perkembangan serta tercapainya kemandirian siswa. Materi bimbingan klasikal berhubungan dengan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan belajar, sosial, pribadi dan karir serta aspek-aspek perkembangan siswa.⁴⁰

Tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal mengacu pada bimbingan dan konseling, tahap-tahap bimbingan klasikal adalah 1) tahap perencanaan kegiatan, 2) tahap pengorganisasian, 3) tahap pelaksanaan, 4) tahap evaluasi, dan 5) tahap tindak lanjut. Bimbingan klasikal memiliki beberapa metode. Teori yang digunakan adalah teori BK secara umum mengenai metode layanan bimbingan klasikal.⁴¹

Metode ceramah adalah aktivitas yang dilakukan oleh pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir.⁴² Metode ceramah ini merupakan metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada satu kelas. Metode ceramah ini hanya menggunakan indera pendengaran.

Berdasarkan penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus guru BK melaksanakan bimbingan karir dengan menggunakan layanan klasikal. Layanan bimbingan klasikal ini dilaksanakan sesuai dengan RPL yang telah dibuat dari hasil *assessment* siswa. Tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus 1) tahap perencanaan kegiatan, pada tahap ini guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus melakukan penyusunan rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang sesuai dengan kebutuhan siswa. 2) tahap pengorganisasian, pada tahap ini guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus mengorganisasikan sarana dan prasarana, siswa atau personalia untuk kelancaran dan suksesnya kegiatan. 3) tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru BK di SMK

⁴⁰ Dedy Dharmawan Rafisa, 'Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII SMP Negeri 28 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018' (Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara).

⁴¹ Dewi Nur Fatimah, 'Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Smp Negeri 5 Yogyakarta', *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14.1 (2017), 25–37 <<https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-03>>.

⁴² Sitti Rahmaniar Abubakar.

Mambaul Falah Piji Dawe Kudus pada kegiatan program bimbingan karir dengan layanan klasikal sesuai dengan materi, subjek sasaran, dan RPL yang telah dibuat. 4). Tahap evaluasi, guru BK mengevaluasi kesesuaian program dalam pelaksanaan, tepat tidaknya layanan yang diberikan kepada siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, respon siswa, dan hambatan yang dialami saat pelaksanaan layanan tersebut. 5). Tahap tindak lanjut, guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus menganalisis dari hasil evaluasi untuk dilakukan tindak lanjut.

Saat melaksanakan bimbingan klasikal guru BK di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus menggunakan metode ceramah. Pada saat pelaksanaan bimbingan pada siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus biasanya guru BK menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan RPL yang telah disusun.

3. Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

Tercapainya tujuan program bimbingan dalam menumbuhkan kematangan karir siswa sangat bergantung pada proses dan dipengaruhi juga oleh kesiapan semua hal yang dibutuhkan saat diterapkan kebijakan. Berikut ini merupakan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa:

Analisis faktor penghambat dan pendukung menggunakan analisis SWOT adalah untuk menentukan tujuan usaha yang realistis, sesuai dengan kondisi perusahaan dan oleh karenanya diharapkan lebih mudah tercapai. SWOT adalah singkatan dari kata-kata *Strength* (kekuatan perusahaan) *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (hambatan).⁴³

Analisis SWOT adalah analisis yang berguna untuk memperoleh formulasi strategi yang tepat. Analisis SWOT memiliki beberapa kelebihan, diantaranya model analisis ini mampu mendeteksi setiap kelemahan dan kelebihan sebuah institusi sehingga bermanfaat dalam meminimalisasikan

⁴³ Angelica Tamara, 'Implementasi Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Produk Mandiri Tabungan Bisnis', *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4.3 (2016), 395–406.

dampak atau konsekuensi yang akan terjadi dimasa akan datang.⁴⁴

- a. Faktor pendukung implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan keemntangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus ditemui terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung jalannya implementasi program biombingan karir dalam menumbuhkan kemtangan karir siswa ada 6 faktor yang mendukung yaitu:

1. Dukungan dari Guru

Dukungan dari tenaga pendidik ini sangat diperlukan dalam proses bimbingan sebab guru adalah pihak yang kewajiban untuk mendidik, artinya pendidik yaitu orang yang melakukan kegiatan pada bidang pendidikan.⁴⁵

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dukungan dari tenaga pendidik sangat dibutuhkan, untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah pelaksanaan implementasi program bimbingan karir siswa.

2. Adanya dukungan sistem

Dukungan sistem yaitu suatu aspek atau komponen kegiatan dan pelayanan manajemen, teknologi informasi dan komunikasi, tata kerja, data pengembangan kemampuan konselor atau guru BK yang secara tidak langsung memberikan bantuan dan memfasilitasi dalam perkembangan siswa.⁴⁶

Berdasarkan hasil dari penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus adanya dukungan sistem dari berbagai aspek, hal ini sangat mendukung untuk terselenggaranya program bimbingan karir di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Dukungan sistem ini berupa adanya teknologi informasi dan

⁴⁴ Yani Subaktilah and others, 'Analisis SWOT: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu. (Studi Kasus Di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso)', *Jurnal Agroteknologi*, 12.02 (2018), 107–15.

⁴⁵ Yulia Nur Asmi, 'Pentingnya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan' (STKIP Muhammadiyah Bogor, 2019) <<https://doi.org/10.31227/osf.io/eqm9d>>.

⁴⁶ Badan Pendidikan Kristen Penabur Jakarta, *Bimbingan dan Konseling Psikoedukatif "Dukungan Sistem (System Support)*, <https://konseling.bpkpenaburjakarta.or.id/4-dukkungan-sistem-system-support/>, dikutip pada hari Minggu, 02 Mei 2021, pukul 20.02 WIB

komunikasi, tata kerja, data pengembangan kemampuan konselor atau guru BK yang secara tidak langsung memberikan bantuan dan memfasilitasi dalam perkembangan siswa, serta adanya kerjasama dengan BKK.

3. Adanya aplikasi alat ukur siswa (AUM)

Alat ungkap masalah (AUM) sebuah instrument standar yang dapat digunakan untuk memahami dan memperkirakan masalah-masalah yang dihadapi siswa. AUM ini mengungkap 10 bidang masalah yang mungkin dialami oleh siswa diantaranya yaitu ekonomi, pendidikan dan pelajaran, hubungan sosial, masalah jasmani dan kesehatan, pekerjaan dan karir, nilai dan moral, agama, diri pribadi, hubungan muda mudi, waktu senggang dan hubungan keluarga.⁴⁷

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus Guru BK telah menggunakan AUM untuk melakukan *need assessment*. Dengan adanya AUM ini guru BK dapat terbantu untuk menganalisis kebutuhan siswa.

4. Adanya BKK yang kebetulan ketua dari BKK adalah guru BK nya sendiri

Bursa kerja khusus (BKK) yaitu lembaga yang dibentuk di sekolah menengah kejuruan negeri maupun swasta, sebagai unit pelaksanaan yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksanaan pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja, yang merupakan mitra dari dinas kerja dan transmigrasi. BKK memiliki beberapa tugas yaitu mengembangkan karir, dimana bimbingan karir memberi pengarahan dalam diri setiap individu dengan memberikan informasi dan dorongan untuk mengembangkan ketrampilan.⁴⁸

Adanya BKK ini memiliki beberapa tujuan yaitu tempat bertemu dan berkumpulnya tamatan yang sedang mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan, memberikan layanan kepada tamatan yang

⁴⁷ Febritus, Dahlan, and Rosra.

⁴⁸ Nirmala Adhi Yoga Pambayun and Wagiran, 'Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi Dan Rekayasa Di Kabupaten Sleman', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4.2 (2014), 246–61 <<https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2550>>.

selaras dengan tugas dan fungsi dari masing-masing seksi dalam BKK, tempat untuk melatih dan menanamkan jiwa wirausaha bagi tamatan melalui pelatihan, serta memberi peluang untuk saling berinteraksi antar sesama untuk menawarkan kompetensi yang dimiliki, dan terserapnya tamatan SMK ke dunia kerja.⁴⁹

Berdasarkan hasil dari penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus di sekolah ini bekerja sama dengan BKK, yang kebetulan ketua BKK adalah guru BKnya sendiri, hal ini dapat menjadikan factor pendorong untuk terlaksanakannya program bimbingan karir dalam menumbuhkan kemptangan karir siswa.

5. Adanya informasi yang memadai

Hakikat informasi karir adalah bentuk layanan bimbingan karir yang terdiri dari atas beberapa fakta dan data yang menggambarkan keadaan diri seseorang, dengan segala potensinya, latar belakang pendidikan, pekerjaan serta hubungan keduanya. Informasi karir ini kemampuan psikologis seseorang untuk mentransformasikan informasi dengan mengaitkan tujuan dan pilihan hidup dimasa akan datang.⁵⁰

Adanya informasi yang memadai dapat membantu siswa dalam merencanakan masa depan apa yang akan dijalannya nanti. Informasi-informasi ini sangat berpengaruh untuk keberhasilan dan tercapainya tujuan program bimbingan karir, setiap guru dapat memberikan dan menyampaikan informasi-informasi mengenai karir atau studi lanjut kepada siswa, karena siswa sangat membutuhkan informasi-informasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Mambaul Falah adanya informasi yang memadai ini dapat mendukung terlaksananya implementasi program bimbingan karir. Informasi yang memadai mengenai dunia kerja dan studi lanjut, pendidik memberikan informasi-informasi mengenai dunia kerja dan studi lanjut, informasi ini semakin kongkrit lagi karena ketua

⁴⁹ Pambayun and Wagiran.

⁵⁰ Reza Muttaqin, Wagimin, and Imam Tadjri, 'Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif Dan Live Modeling Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6.2 (2017), 174-79 <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk%0AKeefektifan>>.

BKK nya adalah guru BKnya sendiri sehingga jika ada informasi mengenai dunia kerja dapat langsung memberikan kepada siswa di SMK Mambaul Falah.

6. Fasilitas yang memadai.

Fasilitas yang memadai ini yaitu faktor yang dapat menunjang terlaksananya program bimbingan di sekolah, dengan adanya fasilitas yang memadai program bimbingan karir ini mempermudah guru dan siswa dalam pelaksanaan program tersebut. Tersedianya sarana dan prasana bimbingan dan konseling pada setiap sekolah merupakan faktor penunjang untuk keberhasilan program layanan bimbingan dan konseling.⁵¹ Fasilitas tersebut meliputi ruang BK, kursi, almari, kipas, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus terdapat fasilitas yang memadai, hal ini dapat mendukung terlaksananya program layanan bimbingan karir. Fasilitas ini berupa disediakannya ruangan untuk melakukan bimbingan, meja kursi, almari, tempat data serta adanya adanya BKK yang bekerja sama dengan pabrik-pabrik atau perusahaan, saat mengikuti pelatihan tersebut tidak dipungut biaya sama sekali

b. Faktor penghambat implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan keemntangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus

Pada pelaksanaan bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa tentunya tidak luput dari hal-hal yang dapat menghambat tercapainya tujuan bimbingan karir kepada siswa. Dari hasil penelitian Shinta Mayasari mengenai faktor penghambat implementasi bimbingan. Faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi program bimbingan yang pertama adalah penyusunan program tidak disarkan atas aspek-aspek dasar penyusunan program dan isi program bimbingan tidak lengkap, yang kedua adalah sarana dan

⁵¹ Caraka Putra Bhakti, *Ketersediaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah di Kabupaten Gunungkidul*, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/1372>, dikutip pada hari Rabu, 02 Juni 2021, pukul 18.53 WIB

prasarana ini dapat menjadi faktor yang paling dominan untuk menghambat pelaksanaan bimbingan karir.⁵²

Sedangkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus didapat bahwa faktor yang menjadi penghambat jalannya implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kembangan karir siswa ada 3 hal yaitu:

1. Faktor kepribadian

Setiap individu memiliki perilaku yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri, dari keunikan dan ciri khas tersebut dapat dibedakan antara individu satu dengan individu yang lain, keunikan dan ciri khas itu didukung oleh adanya keadaan struktur psiko-fisika, seperti konstitusi dan kondisi fisik, tampang, hormon, segi kognitif dan afektifnya yang saling berkesinambungan, yang kemudian dapat menentukan kualitas tindakan atau perilaku individu yang bersangkutan dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵³

Sedangkan hasil dari penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus terdapat faktor kepribadian yang menghambat dalam implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kembangan karir siswa kelas XII yaitu faktor kepribadian dimana siswa SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus ini memiliki latar belakang yang berbeda yaitu dari siswa yang mondok dan non mondok, jadi siswa memiliki kepribadian yang berbeda

2. Faktor belajar.

Belajar yaitu salah satu cara untuk memahami kita mengenai teori dan materi yang pernah diajarkan dan belum diajarkan. Dari belajar kita dapat menemukan hal-hal baru yang belum kita ketahui, belajar juga membuat kita memahami mengenai banyak hal. Belajar yaitu usaha untuk menguasai dan memahami aspek kognitif, Afektif, maupun psikomotorik, dengan memanfaatkan

⁵² Shinta Mayasari, 'Resistor Factor Implementation Guidance and Counseling Program in High School of The Metro City', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

⁵³ Henny Syafriana Nasution, Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, 39-40

pengalaman, pelajaran, serta hal-hal baru oleh individu.⁵⁴

Sedangkan hasil dari penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus selain faktor kepribadian peserta didik yang menghambat dalam implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kemptangan karir siswa kelas XII juga terdapat faktor belajar yang dapat menghambat, dimana banyak siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus ini kurang memahami mengenai bimbingan karir dan pentingnya bimbingan karir bagi mereka, hal ini disebabkan siswa malas untuk belajar dan mengikuti pelajaran bimbingan karir.

3. Faktor Karir

Pemahaman bahwa karir itu penting untuk masa yang akan datang. Kesuksesan dalam karir di masa yang akan datang seharusnya sudah didasari oleh setiap individu untuk membentuk karirnya dimasa remaja awal. Terdapat beberapa cara yang efisien untuk meraih kesuksesan karir masa depan yaitu dengan merencanakan impian atau target yang akan dicapai, dalam menentukan target jangka panjang harus dipikir secara matang. Karena kesuksesan karir seseorang harus sudah direncanakan sejak dini secara matang, supaya saat dewasa nanti seseorang telah memiliki perencanaan karir yang matang. Karir adalah hal yang sangat penting untuk dipahami dan direncanakan. Karir merupakan serangkaian posisi atau jabatan dalam pekerjaan yang pernah diduduki oleh seseorang selama masa kerjanya. Posisi karir ini dapat mengalami peningkatan dan perkembangan yang dicapai selama masa kerja dalam perusahaan.⁵⁵

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus terdapat siswa yang belum

⁵⁴ Henny Syafriana Nasution, Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, 38-39

⁵⁵ Samhis Setiawan, *Pengertian karir-Perencanaan, Manfaat, Faktor, Jenis, Persoalan, Para Ahli*, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-karir/#:~:text=oleh%20organisasi%20tersebut.-.Karir%20merupakan%20kedudukan%2C%20rangkaian%20pekerjaan%20dan%20posisi%20yang%20pernah%20diduduki,selama%20masa%20kerjanya%20didalam%20organisasi>, dikutip pada hari Rabu 02 Juni 2021, pukul 19.10 WIB

mengerti akan pentingnya karir pasca lulus nanti, masih terdapat beberapa siswa yang belum memikirkan pasca lulus nanti. Yang mengakibatkan kebimbangan dalam menentukan hidupnya. Maka dari itu pemahaman mengenai karir juga sangat penting untuk meraih kesuksesan dimasa depan.

Tabel 4.4

Analisis SWOT faktor pendukung dan penghambat

Faktor Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Faktor kelemahan (<i>Weakneses</i>)
1. Adanya dukungan dari guru 2. Adanya dukungan sistem 3. Adanya aplikasi AUM (alat ungkap masalah)	1. Faktor kepribadian
Faktor peluang (<i>Oppportunity</i>)	Faktor tantangan (<i>Treaths</i>)
1. Adanya BKK (bursa kerja khusus) 2. Adanya informasi yang memadai 3. Adanya fasilitas yang memadai	1. Faktor belajar 2. Faktor karir